

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam menjelaskan mengenai dominasi yang terjadi oleh pasar modern terhadap pasar tradisional sebagai akibat dari kebijakan Pemerintah Kota Metro mengenai Pengelolaan Pasar di Kota Metro maka dalam penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif yang artinya menggambarkan suatu keadaan dengan pendekatan kualitatif.

Sedangkan Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2004:3) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai :

“prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Dengan begitu, dalam metodologi ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.”

Penelitian kualitatif memahami realitas sosial sesungguhnya adalah bersifat maknawi bergantung pada makna dan interpretasi yang diberikan oleh manusia yang memandangnya. Oleh karenanya, melalui desain yang demikian diperoleh penjelasan dan gambaran/deskripsi atas realitas sosial mengenai dominasi yang

terjadi oleh pasar modern terhadap pasar tradisional sebagai akibat dari kebijakan Pemerintah Kota Metro mengenai Pengelolaan Pasar di Kota Metro.

B. Fokus Penelitian

Dalam desain suatu penelitian, kiranya perlu untuk membatasi masalah yang akan diangkat. Dalam penelitian kualitatif, masalah diistilahkan dengan fokus penelitian, yang kemudian diturunkan menjadi pertanyaan penelitian.

Menurut Moleong (2004:62-63) masalah adalah lebih sekedar dari pertanyaan dan jelas berbeda dengan tujuan. Oleh karena itu, fokus penelitian perlu ditetapkan guna membatasi studi (membatasi bidang inkuiri) dan berfungsi pula untuk memenuhi kriteria *inklusi-eksklusi* atau memasukkan-mengeluarkan (*inclusion-exclusion criteria*) suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan.

Melihat betapa pentingnya merumuskan fokus dalam penelitian kualitatif sebagaimana yang telah diungkapkan diatas, maka yang menjadi fokus didalam penelitian ini adalah :

1. Orientasi dominasi yang dilakukan oleh pasar Modern terhadap pasar tradisional di Kota Metro

Orientasi Dominasi dinilai dari keadaan kelompok superior dan inferior akibat dominasi yang terjadi karena adanya kebijakan pengelolaan pasar di Kota Metro.

2. Dampak kebijakan pengelolaan pasar oleh Pemerintah Kota Metro. Hal ini dapat dilihat dari beberapa sudut pandang yaitu :
 - a). Dampak kebijakan pada kelompok-kelompok yang terlibat yaitu pasar modern dan pasar tradisional di Kota Metro
 - b). Dampak kebijakan pada keadaan-keadaan diluar kelompok-kelompok yang terlibat
 - c). Dampak kebijakan pada keadaan-keadaan sekarang dan yang akan datang.
 - d). Dampak kebijakan menyangkut unsur yang lain yakni biaya langsung yang dikeluarkan untuk membiayai program-program kebijakan publik

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja (purposive), yaitu Kota Metro. Pertimbangan dalam pemilihan lokasi ini adalah Kota Metro merupakan tempat dimana Pasar Tradisional sangat banyak tumbuh dan berkembang, sehingga menarik untuk melakukan penelitian mengenai dampak Pembangunan Pasar Tradisional di kota ini. Selain itu, kota Metro dipilih karena kota ini sedang melakukan resistensi atau penolakan secara bertahap terhadap beragam pembangunan Pasar Modern yang akhir-akhir ini dilaksanakan di Kota Metro seperti Indomart, Alfamart, maupun Metro Mega Mall (M3).

D. Jenis Dan Sumber Data

Data merupakan segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari apa yang diamati, didengar, dirasa dan dipikirkan oleh peneliti (Idrus, 2007:83).

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data gabungan dari :

- a) Data Primer, yaitu berupa kata-kata dan tindakan informan serta peristiwa-peristiwa tertentu yang berkaitan dengan fokus penelitian dan merupakan hasil pengumpulan peneliti sendiri selama berada di lokasi penelitian. Data-data primer ini merupakan unit analisis utama yang digunakan dalam kegiatan analisis data. Secara aplikatif data primer ini diperoleh peneliti selama proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi.
- b) Data Sekunder, yaitu data-data tertulis yang digunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis data primer.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi :

a) Informan, yaitu orang-orang atau pihak yang terkait dan dinilai memiliki informasi tentang dominasi pasar modern terhadap pasar tradisional di Kota Metro

Informan yang dimaksud antara lain :

- 1) Bapak Fahmi Anwar, S.E. Anggota DPRD Kota Metro Komisi yang membidangi masalah pasar dan tata ruang kota
- 2) Kepala Dinas Pasar Kota Metro Bapak Junaidi, S.E.
- 3) Pedagang pasar yang tersebar di pasar tradisional Kota Metro

b) Peristiwa atau kejadian : yaitu suatu peristiwa-peristiwa yang terjadi atau pernah terjadi tentang dominasi pasar modern terhadap pasar tradisional di Kota Metro.

c) Dokumen-Dokumen yaitu dokumen yang berkaitan tentang dominasi pasar modern terhadap pasar tradisional di Kota Metro.

E. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data ini akan dibantu dengan menggunakan instrumen penelitian, antara lain:

- 1) Peneliti, yaitu dengan menggunakan alat panca indra melakukan pengamatan dan pencatatan secara seksama terhadap fenomena yang terjadi di tempat penelitian, dan sebagaimana disampaikan oleh Moleong maka instrumen dari penelitian ini adalah manusia.

- 2) Perangkat penunjang lainnya seperti: *interview guide* (pedoman wawancara) dan *filed note* (catatan-catatan lapangan) dan alat Bantu yang lain (kamera, perekam/*recorder*, buku, catatan, pena, pensil, dan lain-lain)

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh berbagai data tersebut, maka dibutuhkan suatu teknik dalam mengumpulkannya. Dengan begitu, Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang penting dalam penelitian. Karena, data yang terkumpul nantinya dipakai sebagai informasi yang valid dan representatif untuk menjawab masalah dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang akan diaplikasikan meliputi :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada informan, kemudian pewawancara mencatat atau merekam jawaban-jawaban yang dikemukakan oleh informan. Peneliti menyusun panduan wawancara berdasarkan fokus masalah penelitian untuk dijadikan materi dalam wawancara agar menjadi terarah dan tidak menyimpang.

Wawancara akan dilakukan baik secara terstruktur dengan informan berdasarkan daftar pertanyaan yang diajukan peneliti sebagai panduan wawancara (*interview guide*), maupun wawancara bebas.

Peneliti menyusun panduan wawancara berdasarkan fokus masalah penelitian untuk dijadikan materi dalam wawancara agar menjadi terarah dan tidak menyimpang. Adapun yang menjadi sasaran wawancara dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bapak Fahmi Anwar, S.E. Anggota DPRD Kota Metro Komisi yang membidangi masalah pasar dan tata ruang kota
- 2) Kepala Dinas Pasar Kota Metro Bapak Junaidi, S.E.
- 3) Pedagang pasar yang tersebar di pasar tradisional Kota Metro

2. Pengamatan (observasi)

Teknik ini digunakan untuk merekam data-data primer berupa peristiwa atau situasi sosial tertentu pada lokasi penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian. Adapun instrumen yang digunakan berupa catatan lapangan dan pengambilan beberapa foto objek pengamatan yang berkaitan dengan kegiatan yang menjadi kajian penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menghimpun berbagai data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis yang terkait dengan pelaksanaan pembangunan dan penataan pasar tradisional di Kota Metro.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Patton dalam Moleong (2004:103), Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari beberapa langkah yaitu : reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi (Idrus, 2007:180).

1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian reduksi data dalam hal ini merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.

Secara teknis, pada kegiatan reduksi data yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi : perekapan hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi baik yang berhasil direkam melalui tape recorder maupun catatan-catatan lapangan dan hasil pengumpulan dokumen yang sekiranya berhubungan dengan fokus penelitian. Teknik ini akan diaplikasikan peneliti melalui tabulasi-tabulasi triangulasi yang dilakukan peneliti.

2. Penyajian Data

Menyajikan data yaitu penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Pada

penelitian ini, secara teknis data-data yang telah diorganisir ke dalam matriks analisis data akan disajikan dalam bentuk, tabel, bagan atau teks naratif.

Teknik ini diaplikasikan peneliti melalui dua bagian. Pertama, penyajian awal dilakukan pada saat penarikan sejumlah kesimpulan dari hasil reduksi data penelitian. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk tabulasi triangulasi penelitian. Kedua, penyajian dalam pembahasan penelitian yang merupakan sekumpulan simpulan-simpulan dari hasil reduksi atas fokus masalah penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Secara teknis proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data empirik hasil penemuan di lapangan dengan teori-teori yang diusulkan dalam Bab tinjauan Pustaka, atau pun teori-teori lain yang juga relevan dengan permasalahan penelitian yang akan ditemukan kemudian.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Empat cara yang digunakan dalam proses keabsahan data, antara lain :

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*).
2. Keteralihan (*Transferability*).
3. Kebergantungan (*Dependability*).
4. Kepastian (*Confirmability*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan mengukur derajat kepercayaan/*credibility*. Hal ini berfungsi untuk melaksanakan penyelidikan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Beberapa cara yang perlu diupayakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya, antara lain dengan:

1. Triangulasi

Triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan dengan metode yang berlainan.

Ada empat pola triangulasi yaitu perbandingan terhadap data, sumber data, metode dan teori. Prosedur triangulasi ini sangat memakan waktu, akan tetapi disamping mempertinggi validitas, juga memberikan kedalaman hasil penelitian.

2. Membicarakannya dengan rekan sejawat yang mempunyai pengetahuan tentang pokok penelitian dan juga tentang metodologinya. Pembicaraan ini antara lain bertujuan untuk memperoleh kritik, pertanyaan-pertanyaan yang tajam dan menantang kepercayaan akan keberhasilan hasil penelitian.

3. Analisa Kasus Negatif

Teknik analisa kasus negatif dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai data/informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding.